



BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis memilih batasan penelitian sebagai batasan objek berupa garis waktu dan data yang diteliti dengan mempertimbangkan batasan sumber daya, ekonomi dan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas solusi dalam batas-batas masalah, juga dalam rumusan masalah, yang merupakan deskripsi ringkasan satu paragraf dari batas-batas masalah. Pada bagian akhir, penulis membahas manfaat penelitian ini bagi penulis, pembaca, peneliti selanjutnya dan partisipan penelitian. .

Bab ini juga membahas teknik pengumpulan data, yang menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selain itu, teknik sampling berkaitan dengan teknik yang digunakan untuk memilih anggota populasi yang akan dimasukkan dalam sampel. Selain itu, dijelaskan pula teknik analisis data yang menjelaskan tentang metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak UMKM di bekasi Utara yang pendapatan bruto (omset) nya 500.000.000 - 4.800.000.000

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper, Donald R. & Schindler (2017 : 148-152), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif yaitu:

1. Tingkat Rumusan Masalah



Studi ini merupakan studi formal. Menguji hipotesis dan memberikan jawaban atas masalah yang diberikan oleh peneliti adalah tujuan dari desain studi formal. Metode

2. Pengumpulan Data

Peneliti memberikan pertanyaan pada individu dan memperoleh jawaban baik secara informal maupun formal dengan menggunakan kuesioner, yang merupakan pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Kontrol Peneliti

Menggunakan Variabel Karena peneliti dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penelitian dan hanya melaporkan apa yang sedang terjadi atau telah terjadi, maka penelitian ini termasuk dalam kategori desain ex post facto

4. Tujuan Studi Penelitian

Ini adalah contoh desain kausal-prediktif, di mana peneliti berusaha mengurangi dampak satu variabel sambil mempertahankan efek faktor lainnya.

5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, dimensi temporal desain cross-sectional digunakan. karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan memberikan gambaran satu kejadian.

6. Cakupan Topik Penelitian

Ini terdiri dari penyelidikan statistik, di mana sampel dari populasi yang telah ditentukan diambil, dan kesimpulan ditarik berdasarkan hasil sampel. Pengujian kuantitatif hipotesis penelitian akan disertai dengan generalisasi tentang hasil yang didasarkan pada validitas sampel dan representasi desain.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan yang sebenarnya (kondisi lapangan). Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan digunakan dengan menyebarkan kuesioner.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Tidak ada penyimpangan dalam aktivitas sehari-hari sebagai hasil investigasi ini. Oleh karena itu, untuk mempengaruhi temuan peneliti, partisipan tidak perlu mengubah kebiasaan sehari-hari.

C Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel penelitian adalah Segala sesuatu yang diciptakan, segala sesuatu yang peneliti pilih untuk dipelajari untuk mempelajarinya lebih lanjut, kemudian dibuat kesimpulan peneliti. Terdapat faktor dependen dan independen dalam penelitian ini..

Variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen yang menyebabkan terjadinya perubahan.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan variabel. Variabel dependen menurut Sugiyono (2018:39) merupakan salah satu yang berkontribusi terhadap munculnya variabel independen. Kepatuhan wajib pajak merupakan variabel dependen penelitian ini. Untuk mematuhi peraturan perpajakan, wajib pajak harus mendaftarkan, memiliki NPWP, menghitung pajak, dan membayarnya. Mereka juga harus mencatat dan mengumpulkan pengembalian pajak.

Tabel 3. 1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indicator	Pernyataan
Kepatuhan wajib pajak (Kewajiban Pajak IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie))	Kepatuhan wajib pajak formal dan material	Tepat waktu	1. Saya selalu tepat waktu membayar PPh final sebesar 0,5% setiap bulan sebelum melaporkan SPT 2. Saya selalu membayar pph tahunan dengan tepat waktu, apabila ada kurang bayar
		Tidak mempunyai tunggakan pajak, kecuali yang sudah mendapatkan izin	3. saya membayar pajak tepat waktu 4. sebelum berlakunya peraturan baru batasan pajak bagi UMKM, Saya selalu melaksanakan kewajiban, mengisi SPT PPh final UMKM dengan benar sesuai peraturan yang berlaku 5. sebelum berlakunya peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	
	Tidak pernah mendapat sanksi dalam perpajakan
<p>baru batasan pajak bagi UMKM, Saya selalu melaksanakan kewajiban, menghitung PPh final UMKM dengan tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku</p> <p>6. Saya selalu melaksanakan kewajiban, melapor SPT Tahunan Orang pribadi dengan, benar dan lengkap sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku</p> <p>7. Saya selalu melaksanakan kewajiban, membayar SPT Tahunan Orang pribadi tepat waktu sesuai peraturan perpajakan yang berlaku</p>	6. . Saya menaati dan melaksanakan peraturan pajak yang berlaku.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>7. Saya tidak pernah mendapat sanksi Perpajakan berupa bunga akibat kurang bayar atau telat bayar PPh. 8. Saya akan memenuhi sanksi pajak, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana apabila saya melanggar</p>
--	--

Sumber:mentri keuangan.no192/pmk

b. Variabel Independen

Variabel Independen dapat dikatakan juga dengan variabel tidak terikat (variabel bebas). Menurut Sugiyono (2017:68) Variabel independen menyatakan bahwa variabel bebaslah yang menyebabkan variabel terikat berubah.Pada penelitian ini, variabel independen yang akan diteliti yaitu:

a. Perubahan tarif Pajak UMKM

Untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemerintah mencanangkan program penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Final menjadi 0,5%. Sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018, aturan ini dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dengan Peredaran Bruto Tertentu. PP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tersebut mencabut PP Nomor 46 Tahun 2013 yang berlaku sejak diberlakukan 1 Juli 2013 untuk jangka waktu lima tahun.

Tabel 3. 2
Indikator Perubahan Tarif Pajak UMKM

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Perubahan Tarif Pajak UMKM (X1)	perubahan tarif pajak UMKM 0,5% .mulai dari omzet 0-4,8M pertahun menjadi mulai 500 juta – 4,8M pertahun	1.Perubahan batas omzet atau penghasilan bruto yang dikenai pajak	1. saya mengetahui adanya UU HPP no 7 tahun 2021 telah diberlakukan sejak Januari 2023 yang didalamnya mengatur PPh Final UMKM
			2. Saya Mengetahui adanya perubahan omset yang akan dikenakan pajak PPh Final UMKM dari sebelumnya 0-4,8M per tahun menjadi mulai 500 juta - 4,8 per tahun
			3.saya mendapatkan kemudahan dalam melakukan administrasi karena tidak perlu ke kpp

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Dengan adanya perubahan tarif yang baru
		4.saya merasakan perubahan batasan omzet yang kena pajak sangat membantu keuangan usaha saya
	2.Perhitungan pajak	5. Menurut saya perubahan Batasan kena pajak untuk UMKM ini memberi kemudahan bagi pengusaha dibawah 500 juta karena tidak menghitung dan membayar PPh..
		6. Menurut saya peraturan baru ini memudahkan dalam melaporkan SPT tahunan Orang Pribadi karena tidak ada penghasilan yang harus dilaporkan di SPT Induk (karena sifat Final).

Sumber : Pajak.go.id & Ilfi Laily Marasabessy (2020)

b. Sosialisasi Perpajakan



Penyebarluasan informasi perpajakan kepada masyarakat umum dikenal dengan sosialisasi perpajakan. Seminar, penjelasan langsung dari otoritas pajak di KPP, dan informasi tentang pajak di situs resmi DJP dan media sosial adalah contoh cara sosialisasi pajak. Frekuensi wajib pajak hadir dan mendapatkan sosialisasi perpajakan akan dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Indikator sosialisasi perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sosialisai perpajakan (X2)	Sosialisai Perpajakan secara langsung . dewi Kusuma wardanim, erma wati (2018)	1.Melakukan penyuluhan langsung ke wajib pajak UMKM (ke kelurahan setempat, ke pasar, di kantor KPP dll	1. saya pernah mengikuti sosialisasi mengenai Perpajakan UMKM melalui penyuluhan secara langsung oleh petugas pajak(KPP)
			2 Saya mengetahui tata cara dalam membayar pajak penghasilan dari hasil penyuluhan petugas pajak
			3. Saya mengetahui

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		informasi tarif pajak terbaru dari petugas pajak yang publik ke daerah saya
		4.saya Menerapkan peraturan pajak yang berlaku sesudah mendapatkan penyuluhan tentang Perpajakan
		5. Saya selalu melaporkan SPT Tahunan tepat waktu sesudah adanya sosialisasi dari petugas pajak
		6. Saya juga mendapatkan informasi mengenai Perpajakan melalui spanduk di jalanan
	2.Sosialisasi Tidak langsung	7 Saya juga mengetahui informasi dan
	2.Informasi perpajakan melalui media	



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	cetak spanduk, televisi dan radio	pengetahuan Perpajakan melalui iklan di televisi.
	3.Informasi Perpajakan melalui website resmi DJP (www.pajak.go.id)	8.Saya juga mendapatkan informasi Perpajakan melalui website resmi Perpajakan
	4.Media Sosial	9.saya mendapatkn pengetahuan pajak melalui Instagram KPP setempat 10.Saya mendapatkan informasi-informasi terbaru terkait Perpajakan di youtube, facebook, dan media social Ditjen Pajak yang resmi

Sumber : Heryanto dan Toly (2013) & dewi Kusuma wardanim, erma wati (2018)

- c. Persepsi wajib pajak atas perilaku korupsi petugas fiskus



Gambaran atau pandangan korupsi disebut persepsi korupsi. Penggunaan dana public atau tindakan lain yang digunakan untuk kepentingan sendiri adalah contoh korupsi. Karena dampaknya terhadap tingkat kepercayaan public terhadap pemerintah, persepsi korupsi menjadi sangat penting. Penulis penelitian ini mengkaji kesan korupsi di kalangan wajib pajak UMKM Bekasi Utara

Tabel 3. 4
Indikator Persepsi Wajib Pajak atas perilaku korupsi petugas fiskus

Variabel	Dimensi	Indicator	Pertanyaan
Presepsi Korupsi (X3)	presepsi korupsi	Pengetahuan atas kasus korupsi	1.saya mengetahui adanya penggelapan uang pajak oleh oknum ASN DJP melalui media massa membuat saya memiliki pandangan negative dalam melakukan pembayaran pajak (Catatan : jadi males bayar pajak karena uangnya di korupsiin)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>2. Dari pemberitaan media mengenai perilaku hedonisme dan konsumtif oknum ASN DJP, sehingga saya berpersepsi bahwa banyak dana pajak tidak digunakan untuk melakukan pembangunan sebagaimana mestinya.</p>
		<p>3.saya mengetahui oknum petugas pajak menggelapkan uang pajak untuk membeli asset untuk kebutuhan pribadi yang membuat saya semakin tidak percaya untuk membayar kewajiban Perpajakan.</p> <p>4.saya berpresepsi penggelapan dana pajak yang di</p>



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			lakukan oknum petugas pajak banyak merugikan keuangan negara karena tidak sesuai dengan tujuan seharusnya
			5.saya mengetahui petugas pajak tidak melaporkan hartanya ke LHKPN guna menghindari pembayaran Perpajakan yang dimana rakyat selalu disuruh membayar kewajibannya tetapi para petugasnya tidak membayar (contoh kasus Rafael Alun)
		Penegakan hukum atas kasus korupsi pajak	6. saya berharap penggelapan dana pajak harus di berikan hukuman seberat-bertanya karena merupakan uang rakyat yang seharusnya di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>gunakan untuk kepentingan rakyat</p> <p>7.Saya Berharap oknum pelaku penggelapan dana pajak di hukum tanpa pandang bulu dan di proses seadil-adilnya.</p>
--	--	--

Sumber : Feryna Meidya Rachmania (2016)

D.Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan digunakan peneliti untuk Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner pada beberapa pelaku UMKM yang dimana kuesioner berisi beberapa pertanyaan yang akan diisi dengan responden.

Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat untuk penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memastikan bagaimana perubahan tarif pajak UMKM, sosialisasi perpajakan, dan persepsi wajib pajak atas perilaku petugas fiskus mempengaruhi kepatuhan pajak UMKM di Bekasi Utara.

E.Teknik Pengambilan Sampel

Penulis menggunakan nonprobability sampling untuk pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2017:142) mendefinisikan nonprobability sampling sebagai metode yang tidak memberikan kemungkinan yang sama kepada populasi untuk mengambil sampel. Pengambilan



metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel nonprobability yang memperhitungkan semua faktor saat memilih sampel yang akan digunakan. Wajib Pajak pada usaha UMKM di Bekasi akan menjadi kelompok sasaran kajian. Variabel yang diteliti dalam penelitian akan menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam buku Sugiyono, Roscoe menyatakan (2016:90) bahwa setiap variabel membutuhkan minimal 10 sampel. Maka dari itu, setidaknya 40 sampel dikumpulkan untuk penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya melihat 3 variabel yaitu 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Peneliti telah mengambil keputusan akan mengambil 100 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini

F Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) sebagai software computer dalam mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2017:158), skala likert sering digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Skala Likert terdiri dari lima poin, dimaksudkan untuk mengukur tingkat persetujuan subjek dengan proposisi tertentu. Penjelasan dan poin-poinnya ada di bawah ini.

- a. untuk sangat tidak setuju (STS) diberi Poin 1



- b. untuk tidak setuju (TS) diberi Poin 2
- c. untuk ragu-ragu (R) diberi Poin 3
- d. untuk setuju (S) diberi Poin 4
- e. untuk sangat setuju (SS) diberi point 5

2. Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Validitas dan Uji Realibilitas

a. uji Validitas

Digunakan untuk mengukur suatu kevalidan pada kuisisioner, menurut Ghozali (2016:52). Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diuji sah sebagai pembentuk indikator. Berikut merupakan dasar penentuan keputusan dari uji validitas:

- 1) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- 2) Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran stabilitas dan konsistensi yang mengevaluasi pada kesamaan suatu ukuran dan mengukur pengertian. Cornbach Alpha dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan penelitian ini. Hal ini disebabkan fakta bahwa ada lebih dari dua kemungkinan tanggapan.. Kriteria dari pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016:48) :

- 1) Nilai *Cornbach's α* $> R_{table}$ (0,70), artinya kuisisioner dinyatakan reliable atau konsisten.



- 2) Nilai *Cornbach's* $\alpha < R$ tabel (0,70), artinya kuisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Uji Normalitas

Menurut Hadi Ismanto (2021 :58) Uji normalitas adalah metode untuk menentukan apakah residu standar yang diteliti terdistribusi secara normal. Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov1, akan diketahui nilai Asymp. (2-ekor) Sig). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Asymp. Sig $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig $< 0,05$, data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas mencari korelasi antara variabel bebas model regresi. Tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF) digunakan dalam uji multikolinearitas.. Kriteria dari pengambilan keputusan adalah:

- 1) $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$, artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) $TOL < 10$ dan $VIF < 10$, artinya terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat varian yang tidak sama dari residual antar observasi dalam model regresi. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variannya berbeda disebut heteroskedastisitas, jika tetap disebut homoskedastisitas.

Syarat keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Nilai Sig > 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig < 0,05 terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Untuk memastikan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen digunakan uji statistik F. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang dihasilkan dengan tingkat kesalahan yang diterapkan..

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Minimal 1 } \beta_i > 0$$

Kriteria dari keputusan:

- 1) Tingkat signifikansi < 0,05 model regresi dapat digunakan.
- 2) Tingkat signifikansi > 0,05 model regresi tidak dapat digunakan.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan uji statistik t. Uji-t digunakan penulis dalam penelitian ini. Untuk memastikan pengaruh variabel independen yang menjelaskan variabel dependen, penulis menggunakan tes untuk mengevaluasi apakah ada hubungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan antar kelompok dalam satu kejadian. Ini dicapai dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan nilai P Value. Tingkat kebenaran (n-2) dan tingkat signifikansi keduanya ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Ini menjelaskan mengapa ada kemungkinan 95% bahwa kesimpulan utama akan tercapai. Menentukan hipotesis statistic.

a) Uji Hipotesis 1

Ho1 : $\beta_1=0$, variabel perubahan tarif pajak UMKM tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak pengusaha umkm

Ha1 : $\beta_1>0$, variabel tarif pajak UMKM mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak pengusaha umkm

b) Uji Hipotesis 2

Ho2 : $\beta_2=0$, variabel Sosialisasi perpajakan tidak ampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak pengusaha umkm

Ha2 : $\beta_2>0$, variabel sosialisasi perpajakan mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak pengusaha umkm.

c) Uji Hipotesis 3

Ho3 : $\beta_3=0$, variabel persepsi korupsi petugas fiskus tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha3 : $\beta_2 > 0$, variabel Ha2 : $\beta_2 < 0$, variabel persepsi korupsi petugas fiscus mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak pengusaha umkm.

mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak pengusaha umkm.

Kriteria dari pengambilan keputusan

- 1) $\text{Sig-t} \leq 0.05$, maka tolak H_0 , artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- 2) $\text{Sig-t} \geq 0.05$, maka terima H_0 , artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mendeskripsikan variabel dependen sekaligus mengidentifikasi dan mengurangi kapasitas model. Nilai adjusted R^2 digunakan untuk melakukan uji koefisien determinasi. Menurut Ghozali (2016: 95) menginterpretasikan angka 1 bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk menentukan variasi variabel dependen disediakan oleh variabel independen.

5. Regresi Linier Berganda



Analisis regresi adalah alat untuk mengukur kekuatan dari hubungan antara 2 variabel atau lebih. Analisis regresi juga digunakan untuk menentukan arah dari variabel. Pada penelitian ini persamaan regresi linier bergandanya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_i$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1= Perubahan Tarif Pajak UMKM

X2= Sosialisasi Perpajak

X3= Persepsi Korupsi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.